



Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Crypto Pada Gen Z di Jakarta

Damar Panji Arsyi

Universitas Negeri Jakarta

Received: 20 Juni 2026

Revised: 29 juni 2026

Accepted: 6 Juli 2026

Abstract

Perkembangan investasi digital, khususnya aset kripto, telah menarik perhatian Generasi Z sebagai kelompok yang akrab dengan teknologi dan memiliki karakteristik adaptif terhadap inovasi keuangan. Namun, tingginya minat investasi perlu didukung oleh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan agar keputusan investasi yang diambil lebih rasional dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z di Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 120 responden Generasi Z di Jakarta yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 27 melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai t hitung sebesar 8,171 dan signifikansi 0,000. Motivasi investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai t hitung sebesar 6,494 dan signifikansi 0,000. Selanjutnya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai t hitung sebesar 6,648 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai F hitung sebesar 192,091 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,828 menunjukkan bahwa sebesar 82,8% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Keywords: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Generasi Z.

(*) Corresponding Author: damarpanjiarsyi@gmail.com

How to Cite: Arsyi, D. (2026). The Influence of Investment Knowledge, Investment Motivation, and Financial Literacy on Crypto Investment Interest among Gen Z in Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(7.A), 35-45. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14588>

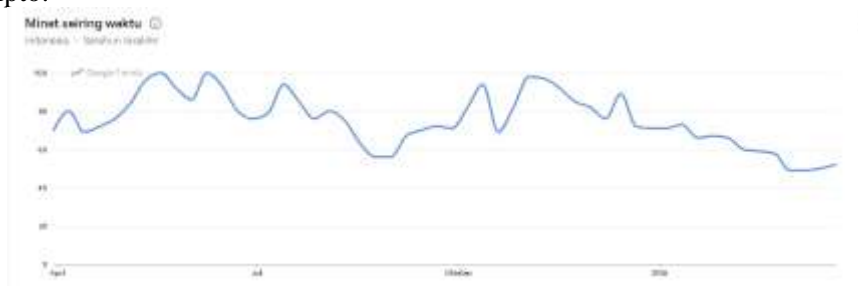
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (*financial technology*) telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam sektor investasi, salah satunya melalui aset kripto (*cryptocurrency*). Berbasis teknologi *blockchain*, *cryptocurrency* menawarkan sistem transaksi yang terdesentralisasi, transparan, dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi melalui mekanisme kriptografi (Suryawijaya, 2023; LaFountain 2021Juwita et al. 2025). Selain berfungsi sebagai aset digital, *cryptocurrency* juga berkembang menjadi salah satu alternatif instrumen investasi karena dapat diperdagangkan secara global selama 24 jam, memiliki likuiditas yang tinggi, serta memungkinkan kepemilikan aset secara fraksional sehingga dapat dijangkau oleh berbagai kalangan investor (Auer & Tercero-Lucas, 2022). Seiring perkembangan tersebut, adopsi *cryptocurrency* sebagai instrumen investasi terus mengalami peningkatan di berbagai negara, termasuk Indonesia.



Perkembangan investasi aset kripto di Indonesia menunjukkan tren yang sangat pesat. Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), nilai transaksi aset kripto hingga November 2024 mencapai Rp556,53 triliun atau meningkat sebesar 356,16% dibandingkan tahun sebelumnya (Bappebti, 2024). Sejalan dengan peningkatan tersebut, jumlah aset kripto yang legal diperdagangkan di Indonesia juga bertambah dari 229 aset menjadi 1.444 aset pada April 2025 (Boy, 2025). Selain itu, jumlah investor aset kripto meningkat secara konsisten dari sekitar 11,2 juta investor pada tahun 2021 menjadi sekitar 22,9 juta investor pada tahun 2024. Data tersebut menunjukkan bahwa *cryptocurrency* semakin diterima sebagai salah satu instrumen investasi digital oleh masyarakat Indonesia.

Namun demikian, peningkatan jumlah investor belum tentu mencerminkan meningkatnya minat investasi masyarakat terhadap *cryptocurrency*. Berdasarkan data Google Trends, intensitas pencarian terhadap kata kunci *cryptocurrency* dalam satu tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan, baik secara global maupun di Indonesia (Google Trends, 2026). Indikasi serupa juga terlihat dari aktivitas perdagangan aset kripto. Berdasarkan laporan Coinvestasi dan DetikFinance, nilai transaksi aset kripto pada Januari 2026 tercatat sebesar Rp29,24 triliun, lebih rendah dibandingkan Januari 2025 yang mencapai Rp44,07 triliun (Fauziyah, 2025; Indraini, 2026). Fenomena tersebut menunjukkan adanya kontradiksi antara meningkatnya jumlah investor dengan kecenderungan menurunnya perhatian masyarakat serta aktivitas transaksi aset kripto.



Sumber: *Google Trends* (2026)

Gambar 1 Data Pencarian Kata Kunci “Cryptocurrency” Pada Google Trend Indonesia

Fenomena tersebut menjadi semakin menarik ketika dikaitkan dengan Generasi Z sebagai kelompok yang tumbuh bersama perkembangan teknologi digital (*digital natives*). Generasi ini memiliki karakteristik yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi sehingga lebih mudah mengakses berbagai informasi mengenai investasi (Rahmah et al., 2025). Laporan World Economic Forum menunjukkan bahwa sekitar 71% Generasi Z telah memiliki portofolio investasi sejak usia muda (Hillyer & Guseva, 2026). Kondisi serupa juga terlihat di Indonesia, di mana kelompok usia 20–34 tahun mendominasi kelompok masyarakat yang mulai berinvestasi (Yonatan, 2024). Meskipun demikian, keterbukaan terhadap teknologi dan kemudahan memperoleh informasi belum tentu diikuti oleh tingginya minat untuk berinvestasi pada aset kripto.

Berdasarkan pra-riset yang dilakukan terhadap 30 responden Generasi Z di Jakarta, mayoritas responden menunjukkan minat yang relatif rendah terhadap investasi *cryptocurrency*. Hasil pra-riset juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih memiliki tingkat pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan yang relatif rendah. Temuan awal tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya minat investasi

cryptocurrency pada Generasi Z diduga tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik instrumen investasi itu sendiri, tetapi juga oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Secara teoritis, pembentukan minat investasi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa minat (*behavioral intention*) merupakan prediktor utama yang memengaruhi munculnya suatu perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks investasi, minat dipengaruhi oleh berbagai faktor kognitif maupun psikologis. Pengetahuan investasi memungkinkan individu memahami karakteristik investasi, risiko, dan potensi keuntungan sehingga mampu mengambil keputusan secara lebih rasional (Lusardi & Mitchell, 2014). Selain itu, motivasi investasi menjadi dorongan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk mulai berinvestasi (Deci & Ryan, 2000), sedangkan literasi keuangan membantu individu dalam memahami, mengelola, serta mengevaluasi keputusan keuangan secara lebih efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Ketiga faktor tersebut diperkirakan memiliki peran penting dalam membentuk minat investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi pada penelitian Felisiah & Yanti Natalia (2023), Ruwaida (2024), Lestiana & Nurfauziya, (2025), serta Lakatua et al. (2024), namun hasil yang berbeda ditemukan oleh Amin et al. (2023), Faridah dan (Faridah & Damayanti, 2023), serta Winarso et al. (2024). Pada variabel motivasi investasi, penelitian Dona & Silva (2022), Lakatua et al. (2024), Rahayu & Yuniarta (2022), Rahman & Subroto (2022), Yuliati et al. (2020) menunjukkan pengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan Hafiz & Harianti (2024), Alfarauq & Yusup (2020), serta Utama & Aji (2025) memperoleh hasil yang tidak signifikan. Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada variabel literasi keuangan, di mana (Nanik et al., 2024), dan Nuralfiah et al. (2025) menemukan pengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan Hariyani et al. (2023) serta Gale & Wafa (2025) menunjukkan hasil yang berbeda.

Berdasarkan fenomena empiris, hasil pra-riset, dan inkonsistensi penelitian terdahulu, masih terdapat ruang penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi *cryptocurrency*, khususnya pada Generasi Z. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada minat investasi pada instrumen investasi konvensional seperti saham, reksa dana, maupun pasar modal, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji *cryptocurrency* sebagai objek penelitian masih relatif terbatas. Padahal, *cryptocurrency* memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan instrumen investasi lainnya, baik dari sisi volatilitas, kompleksitas teknologi, maupun tingkat risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian perilaku investasi generasi muda pada era ekonomi digital.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori tersebut menjelaskan bahwa niat (*intention*) merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perilaku, yang dipengaruhi oleh proses evaluasi informasi, keyakinan, serta pertimbangan individu terhadap suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan investasi memberikan dasar bagi Generasi Z untuk memahami karakteristik dan risiko investasi aset kripto, motivasi investasi menjadi dorongan internal yang mengarahkan individu untuk mencapai tujuan keuangan, sedangkan literasi keuangan membantu individu dalam memahami serta mengelola aspek keuangan secara lebih rasional. Kombinasi ketiga faktor tersebut membentuk keyakinan yang lebih kuat sehingga meningkatkan minat Generasi Z untuk berinvestasi pada aset kripto.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori (*explanatory survey*) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z di Provinsi DKI Jakarta. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

Penelitian dilaksanakan selama periode Januari hingga Juni 2026 dengan lokasi penelitian mencakup seluruh wilayah administrasi Provinsi DKI Jakarta. Pemilihan wilayah tersebut didasarkan pada fokus penelitian yang secara khusus mengkaji Generasi Z yang berdomisili di DKI Jakarta sebagai kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik digital native serta tingkat adopsi teknologi yang tinggi, sehingga dianggap relevan dalam konteks investasi *cryptocurrency*.

Populasi penelitian adalah seluruh Generasi Z yang berdomisili di Provinsi DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kriteria responden meliputi: (1) termasuk dalam kategori Generasi Z, (2) berdomisili di Provinsi DKI Jakarta, dan (3) mengetahui atau mengenal investasi *cryptocurrency*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rekomendasi Hair et al. (2021), yaitu minimal lima kali jumlah indikator penelitian. Dengan jumlah indikator sebanyak 38 butir, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 responden yang dinilai telah memenuhi ukuran minimal untuk analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu Pengetahuan Investasi (X_1), Motivasi Investasi (X_2), Literasi Keuangan (X_3), dan Minat Investasi *Cryptocurrency* (Y). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu dan dikembangkan sesuai dengan konteks investasi *cryptocurrency*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Forms. Seluruh pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 (Sangat Setuju).

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha terhadap 30 responden di luar sampel penelitian. Pengujian tersebut bertujuan memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk penelitian secara valid dan konsisten sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data utama.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama berupa analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban pada masing-masing variabel penelitian. Tahap kedua merupakan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yang didukung oleh analisis grafik Scatterplot. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi *cryptocurrency*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Responden dalam penelitian ini berjumlah 120 Generasi Z yang berdomisili di Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh pria sebanyak 77 orang (64,1%), sedangkan responden perempuan sebanyak 43 orang (35,8%) orang. Berdasarkan domisili, responden berasal dari lima wilayah administrasi DKI Jakarta, yaitu Jakarta Pusat sebanyak 30 responden (25,00%), Jakarta Barat sebanyak 28 responden (23,33%), Jakarta Utara sebanyak 23 responden (19,17%), Jakarta Timur sebanyak 20 responden (16,67%), dan Jakarta Selatan sebanyak 19 responden (15,83%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 66 orang (55,00%), diikuti karyawan swasta sebanyak 30 orang (25,00%), wiraswasta sebanyak 21 orang (17,50%), dan pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 3 orang (2,50%). Sebaran responden yang mencakup seluruh wilayah administrasi DKI Jakarta serta didominasi oleh pelajar/mahasiswa menunjukkan bahwa karakteristik sampel telah sesuai dengan sasaran penelitian, yaitu Generasi Z di Jakarta, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif terhadap populasi penelitian.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi setiap variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis, variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai mean sebesar 37,55, Motivasi Investasi sebesar 33,37, Literasi Keuangan sebesar 58,17, dan Minat Investasi sebesar 31,36. Secara umum, nilai rata-rata keempat variabel menunjukkan kecenderungan respons yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan yang relatif baik, serta menunjukkan kecenderungan minat yang positif terhadap investasi aset kripto. Gambaran deskriptif tersebut menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh asumsi regresi telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov berada di angka 0,200. Lebih besar dari 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,620 dan VIF sebesar 1,612, variabel Motivasi Investasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,680 dan VIF sebesar 1,471, sedangkan variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,760 dan VIF sebesar 1,315. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen sehingga model regresi memenuhi salah satu persyaratan analisis.

Tabel 1 Hasil Uji *Multikolinearitas*

Model	Coefficients ^a		Keterangan
	<i>tolerance</i>	VIF	
Pengetahuan Investasi (X1)	0,620	1,612	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Investasi (X2)	0,680	1,471	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan (X3)	0,760	1,315	Tidak terjadi multikolinearitas

Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,136, Motivasi Investasi sebesar 0,538, dan Literasi Keuangan sebesar 0,144. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat konstan dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2 Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	6.631	0.000
Pengetahuan Investasi (X1)	-1.501	0.136
Motivasi Investasi (X2)	-0.618	0.538
Literasi Keuangan (X3)	-1.470	0.144

Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency*. Dengan terpenuhinya seluruh persyaratan tersebut, model regresi dinilai layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai t sebesar 10,916 (> t tabel = 1,980) dan nilai signifikansi < 0,001, sehingga H1 diterima. Selanjutnya, Motivasi Investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai t sebesar 6,494 (> 1,980) dan nilai signifikansi < 0,001, sehingga H2 diterima. Selain itu, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai t sebesar 6,648 (> 1,980) dan nilai signifikansi < 0,001, sehingga H3 diterima.

Tabel 3 Hasil Uji T

Model	t	t tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	10.916	1.980	<.001	H1 Diterima
Motivasi Investasi (X2)	6.494	1.980	<.001	H2 Diterima

Literasi Keuangan (X3)	6.648	1.980	<.001	H3 Diterima
------------------------	-------	-------	-------	-------------

Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 192,091 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	4.886.288	3	1.628.763	192.091	<0.001 ^b
	Residual	983.579	116	8.479		
	Total	5.869.867	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Diolah dengan SPSS 27 (2026)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi pada aset kripto. Pengetahuan mengenai konsep dasar investasi, karakteristik risiko dan return, serta kemampuan menganalisis suatu instrumen investasi menjadi bekal bagi individu dalam membentuk keyakinan sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan pengetahuan yang memadai, individu cenderung lebih mampu mengurangi ketidakpastian sehingga memiliki keberanian yang lebih besar untuk mulai berinvestasi.

Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minatnya untuk melakukan investasi aset kripto. Motivasi investasi menjadi dorongan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan keuangan, memperoleh keuntungan, maupun mempersiapkan kebutuhan finansial di masa depan. Dorongan tersebut mendorong individu untuk lebih aktif mencari informasi, menyusun rencana investasi, serta mempertimbangkan berbagai peluang investasi yang tersedia.

Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi pada aset kripto. Literasi keuangan membantu individu memahami berbagai konsep keuangan, seperti pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, risiko, dan pengambilan

keputusan finansial. Kemampuan tersebut memungkinkan individu untuk lebih percaya diri dalam mengevaluasi peluang maupun risiko investasi sebelum mengambil keputusan.

Selain pengujian secara parsial, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 192,091 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$, sehingga model penelitian dinyatakan mampu menjelaskan hubungan antara ketiga variabel independen dengan Minat Investasi *Cryptocurrency*. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat investasi aset kripto tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi pengetahuan investasi yang memadai, motivasi investasi yang kuat, serta literasi keuangan yang baik. Dengan kata lain, ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk minat Generasi Z untuk berinvestasi pada aset kripto.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori tersebut menjelaskan bahwa niat (*intention*) merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perilaku, yang dipengaruhi oleh proses evaluasi informasi, keyakinan, serta pertimbangan individu terhadap suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan investasi memberikan dasar bagi Generasi Z untuk memahami karakteristik dan risiko investasi aset kripto, motivasi investasi menjadi dorongan internal yang mengarahkan individu untuk mencapai tujuan keuangan, sedangkan literasi keuangan membantu individu dalam memahami serta mengelola aspek keuangan secara lebih rasional. Kombinasi ketiga faktor tersebut membentuk keyakinan yang lebih kuat sehingga meningkatkan minat Generasi Z untuk berinvestasi pada aset kripto.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency* pada Generasi Z di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Literasi Keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency*. Selain itu, ketiga variabel tersebut juga terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi *Cryptocurrency*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan investasi, semakin tinggi motivasi investasi, dan semakin baik literasi keuangan yang dimiliki Generasi Z, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi pada aset kripto.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan minat investasi *cryptocurrency* pada Generasi Z perlu didukung melalui penguatan edukasi investasi, peningkatan literasi keuangan, serta pembentukan motivasi investasi yang berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, regulator, dan platform investasi diperlukan untuk menyediakan program edukasi yang mampu meningkatkan pemahaman serta kesiapan Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi secara rasional dan bertanggung jawab. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menggunakan pendekatan longitudinal atau *mixed methods*, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi *cryptocurrency* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi Generasi Z. Di harapkan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi berbagai pihak yang berperan dalam meningkatkan minat investasi aset kripto pada Generasi Z, seperti lembaga pendidikan, penyelenggara edukasi investasi, komunitas investasi, platform perdagangan aset kripto, maupun regulator yang berwenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Kaum Milenial di Kabupaten Garut pada Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Amin, Y. M., Rachmawati, L., & Ilmi, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal Dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi Di Pasar Modal. *JIAI(Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32528/jiai.v4i1>
- Auer, R., & Tercero-Lucas, D. (2022). Distrust Or Speculation? The Socioeconomic Drivers Of U.S. Cryptocurrency Investments. *Journal of Financial Stability*, 62, 101066. <https://doi.org/10.1016/J.JFS.2022.101066>
- Bappebti. (2024, December 27). *Tumbuh 356,16 Persen Tahun Ini, Transaksi Aset Kripto Capai Rp 556,53 Triliun*. Bappebti.
- Boy. (2025, September 1). *Daftar Kripto Legal di Indonesia 2025, Lengkap & Resmi*. Indodax.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” and “Why” of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11, 228–263. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Dona, M. E., & Silva, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa UNIPA Maumere. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://doi.org/10.32670/fairvalue>
- Faridah, T. N., & Damayanti. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Management and Accounting*, 6.
- Fauziyah, D. (2025, March 7). *Transaksi Kripto Sentuh Rp44,07 Triliun di Januari 2025*. Coinvestasi. <https://coinvestasi.com/berita/transaksi-kripto-sentuh-puluhan-triliun-rupiah-di-januari>
- Felisiah, E., & Yanti Natalia, E. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *eCo-Buss*, 292–293. <https://doi.org/https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.804>
- Gale, R. D., & Wafa, Z. (2025). Effect of Financial Literacy, Behavior, and Income on Students Investments. *Journal of Accounting and Finance*, 10, 126–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/acc.v10i2.13204>
- Hafiz, F., & Harianti, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi pada Cryptocurrency di Kalangan Mahasiswa Universitas Trilogi. *Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*, 74–83. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.526>
- Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., & Saputra, A. (2023). The Influence of Financial Technology, Financial Literacy and Financial Efficacy on Student’s Interest in Investing. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 22–37. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v6i1.8572>
- Hillyer, M., & Guseva, N. (2026, January 14). *How trust drives Gen Z’s different approach to investing*. World Economic Forum. <https://www.weforum.org/stories/2026/01/gen-z-financial-investment-trust/>
- Indraini, A. (2026, March 3). *Harga Aset Kripto Dunia Babak Belur, Transaksi di RI Ikut Turun*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/fintech/d-8382161/harga-aset-kripto-dunia-babak-belur-transaksi-di-ri-ikut-turun>

- Juwita, Z., Yollanda, F., Azira, M., & Azmi, Z. (2025). Penerapan Blockchain Dalam Meningkatkan Keamanan Akuntansi Dan Transparansi Sistem Informasi Akuntansi. *JAKP: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 01, 339–345. <https://doi.org/doi.org/10.47233/jakp>
- LaFountain, C. (2021). Blockchain, Cryptocurrencies, And Non-Fungible Tokens: What Libraries Need To Know. *Computers in Libraries*, 41, 4–8. <https://www.proquest.com/docview/2522181602?sourcetype=Trade%20Journals>
- Lakatua, E. B. K., Rewah, O. G., & Kasingku, F. J. (2024). Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z? *SKETSA BISNIS*, 11(1), 42–55. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5445>
- Lestiana, & Nurfauziya, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nanik, E. M., Idham Lakoni, & Sintia Safrianti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.385>
- Nuralfiah, C., Fitriana, & Kadarisman, S. (2025). Analisis Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Serta Implikasinya pada Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 16(3), 292–305. <https://doi.org/10.29244/jmo.v16i3.66069>
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 13. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Rahmah, E., Atmojo, K., & Naser, H. (2025). Pengaruh Sosiodemografi dan Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 4(3), 77–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jms.v5i2>
- Rahman, R. E. S. A. R., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Ruwaida. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Dengan Persepsi Risiko Sebagai Intervening. 5(2), 101–122. <https://doi.org/10.56589/keizai>
- Suryawijaya, T. W. E. (2023). Memperkuat Keamanan Data melalui Teknologi Blockchain: Mengeksplorasi Implementasi Sukses dalam Transformasi Digital di Indonesia *Strengthening Data Security through Blockchain Technology: Exploring Successful Implementations in Digital Transformation in Indonesia*. 2(1), 55–67. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.55-67>
- Utama, Z. A., & Aji, N. P. (2025). Pengaruh Financial Inclusion, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Digital Gen Z Di Soloraya. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2105–2127. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/az6drt92>
- Winarso, A. A., Suyatno, A., Alia Akhmad, K., & Duta Bangsa Surakarta, U. (2024). The Effect Of Investment Knowledge, Social Media Influencers, And Financial Literacy

- On Investment Interest In The Capital Market In Students Of Management Program At Duta Bangsa University. *Februari*, 4(1), 33–49. <https://doi.org/10.47701.2938>
- Yonatan, A. Z. (2024, December 27). *Makin Digemari, 59% Warga Indonesia Mulai Investasi di Bawah Usia 29 Tahun*. GoodStats.
- Yuliati, R., Amin, M., & Aminah Anwar, S. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-JRA*, 9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jratirtayasa>